



PENGARUH KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM ORGANISASI DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA DAN KOMPUTER UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA

Kharisma Febry Andika, Basori, dan Agus Efendi

Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta, Indonesia

Email: kharismafebryandika@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta. (2) Pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta. (3) Pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah keaktifan mahasiswa dalam organisasi (x_1), prestasi belajar (x_2), dan kesiapan kerja (Y). Populasi ada 166 mahasiswa PTIK angkatan 2014 2015 dan 2016. Teknik sampling adalah *simple random sampling*. Sampel penelitian sebanyak 114 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap kesiapan kerja. ($r_{hitung} = 0.779 > r_{tabel} = 0.1824$; $p\ value = 0.00 < 0.05$). Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi belajar terhadap kesiapan kerja. ($r_{hitung} = 0.124 < r_{tabel} = 0.1824$; $p\ value = 0.188 > 0.05$). Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan prestasi belajar secara bersama- sama terhadap kesiapan kerja. ($f_{hitung} = 89.243 > f_{tabel} = 3.08$)

Kata kunci: *Keaktifan, Prestasi Belajar, Kesiapan Kerja*

ABSTRACT

The study aims to know that (1) Influence of student activeness an organization to the readiness of student of Informatics Engineering and Computer Education University Sebelas Maret Surakarta. (2) The influence of learning achievement on the readiness of students of Computer Science and Computer Engineering Students State University of Sebelas Maret Surakarta. (3) The influence of student activeness in the organization and achievement of learning together

towards the readiness of student work students of Informatics and Computer Engineering Education State University of Sebelas Maret Surakarta. This research is an ex-post facto research with quantitative approach. The variables in this research are student activity an organization (x_1), learning achievement (x_2), and job readiness (Y). The population is 166 students of PTIK force 2014 2015 and 2016. Sampling technique is simple random sampling. The sample of 114 students. Data collection techniques used questionnaires and documentation. The results showed there was a positive and significant influence on student activeness in the organization on the readiness of work. ($r_{statistics} = 0.779 > r_{table} = 0.1824$; $p\text{-value} = 0.00 < 0.05$). There is no positive and significant influence on learning achievement on job readiness. ($r_{statistic} = 0.124 < r_{table} = 0.1824$; $p\text{-value} = 0.188 > 0.05$). There is a positive and significant influence between student activeness in organization and learning achievement together towards job readiness. ($f_{statistic} = 89.243 > f_{table} = 3.08$)

Keywords: Activity, Learning Achievement, Readiness Work

PENDAHULUAN

Pada era persaingan global seperti saat ini, setiap negara diharapkan mampu bersaing dengan menunjukkan keunggulan dalam hal sumber daya manusia. Di sisi lain globalisasi juga menghadirkan tingkat kompetisi yang semakin ketat di bidang dunia kerja. Perguruan tinggi di Indonesia dihadapkan pada tantangan yang berat untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi agar mampu bersaing di pasar bebas. Tercatat pada bulan Mei 2016 oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Jumlah pengangguran di Indonesia mencapai angka 7,02 Juta Jiwa dari jumlah penduduk Indonesia sebanyak 257.912.349 jiwa. Hal tersebut menunjukkan 5,81% penduduk adalah pengangguran. Dari total pengangguran yang ada di Indonesia, 6,22% dari jumlah tersebut atau sekitar 436 ribu jiwa merupakan sarjana, atau minimal lulusan strata 1. Idealnya, angka pengangguran sebuah negara berada di angka 3%. Sedangkan untuk jumlah pengangguran di tahun 2017 di lansir dari jawapos mengalami peningkatan, dari 436 ribu jiwa di tahun 2016 meningkat menjadi 695.304 jiwa di tahun 2017.

Salah satu upaya untuk mengurangi tingkat pengangguran yang dilakukan oleh pemerintah yaitu dengan peningkatan pendidikan. Cara tersebut ditempuh dengan mengesahkan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas). Dalam pasal 3 UU Sisdiknas tersebut dinyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa

yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan dapat merealisasikan dan mewujudkan suatu tujuan pendidikan nasional. Perguruan tinggi diharapkan mampu mengembangkan bakat dan minat mahasiswa melalui pengembangan kegiatan kemahasiswaan. Melalui berbagai kegiatan kemahasiswaan diharapkan dapat menunjang peningkatan kualitas kemampuan intelektual dan kemampuan sikap.

Selain kegiatan organisasi, kemampuan atau kompetensi pada jenjang pendidikan dapat diukur dengan keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan pendidikan tersebut. Menurut Sumadi Suryabrata (2007), sampai sekarang belum pernah ada rumusan yang baku mengenai keberhasilan studi mahasiswa di perguruan tinggi. Akan tetapi, dalam praktiknya orang menganggap indeks prestasi (IP) sebagai pencerminan seberapa jauh seorang mahasiswa telah berhasil atau kurang berhasil dalam studinya. Indeks Prestasi atau prestasi belajar itu sendiri merupakan hasil yang dicapai selama mengikuti pelajaran pada periode tertentu dalam suatu lembaga pendidikan, dimana hasilnya dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol lain. Keberhasilan prestasi belajar mahasiswa ditunjukkan dengan IPK yang umumnya diperoleh melalui proses selama kuliah,

selama periode tertentu dan diukur dengan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen, ujian tengah semester, ujian akhir semester, partisipasi dan keaktifan di kelas dan lain sebagainya. Prestasi belajar yang rendah pada mahasiswa dapat berpengaruh terhadap kelancaran masa studinya, karena mereka harus mengulang mata kuliah tertentu pada semester berikutnya sehingga menjadi mundur masa studinya.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 54), kesiapan adalah suatu kompetensi sehingga seseorang yang mempunyai kompetensi berarti seseorang tersebut memiliki kesiapan yang cukup untuk berbuat. Menurut Dali Gulo (1987), kesiapan terhadap sesuatu akan terbentuk jika telah tercapai perpaduan antara tingkat kematangan, pengalaman-pengalaman yang diperlukan dan keadaan mental dan emosi yang serasi. Sedangkan kesiapan kerja adalah kemampuan seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan ketentuan, tanpa mengalami kesulitan, hambatan, dengan hasil maksimal, dengan target yang telah ditentukan.

Kegiatan organisasi dan prestasi belajar merupakan modal membentuk kesiapan mahasiswa untuk terjun di dunia kerja. Dalam hal ini kegiatan organisasi diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa, sedangkan prestasi belajar sebagai tolak ukur kematangan kemampuan kognitif seseorang sehingga dapat mempersiapkan mahasiswa untuk terjun di dunia kerja.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan judul "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta".

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Globalisasi menghadirkan tingkat kompetisi yang semakin ketat di pasar tenaga kerja.
2. Program Studi Pendidikan Teknik

Informatika dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta dihadapkan pada tantangan yang berat untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi dan mampu untuk bersaing di dunia kerja.

3. Tingginya angka pengangguran penduduk yang telah menamatkan jenjang pendidikan tingkat universitas.
4. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer tidak hanya harus siap menjadi guru, tetapi juga harus siap terjun ke pekerjaan yang berhubungan dengan Ilmu Teknologi (IT).

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta.
3. Pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta. Objek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer angkatan 2014, 2015, 2016.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 55), penelitian *ex-post facto* meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti dan dilakukan terhadap program, kegiatan, kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2009: 14).

Penelitian ini terdapat dua jenis variabel, variabel bebas keaktifan mahasiswa dalam organisasi (x_1), prestasi belajar (x_2) dan variabel terikat kesiapan kerja (Y)

Definisi operasional variabel adalah variabel yang di definisikan secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian / obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Definisi operasional variable penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Adapun definisi operasional setiap variabel adalah :

1. Keaktifan Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer (PTIK) dalam mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) / Organisasi yang ada di lingkup Universitas. Media yang digunakan dalam pengukuran menggunakan angket / kuisioner tentang keaktifan mahasiswa dalam organisasi.
2. Prestasi belajar ditunjukkan dengan perolehan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang didapatkan oleh Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer (PTIK) sebagaimana yang tertera dalam siacad.
3. Kesiapan kerja ditunjukkan dengan kesiapan Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer (PTIK), untuk dapat langsung terjun ke dunia kerja. Kesiapan dapat ditunjukkan dari kemampuan dan keterampilan baik di bidang IT maupun di bidang lain.

Teknik penentuan sampel menggunakan *simple random sampling*. Pengambilan sampel dari populasi dilakukan tanpa melihat strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2009: 120). Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Jika populasi besar, maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi

tersebut jika memang ada keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Diharapkan sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat mempresentasikan populasi keseluruhan.

Pada penelitian ini dalam pengambilan sampel menggunakan rumus Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan sebesar 5% (0,05). Dalam suatu penelitian ketika sampel yang digunakan mendekati jumlah populasi maka dapat meminimalisir tingkat kesalahan, dan ketika sampel yang digunakan hanya sedikit tentu untuk tingkat kesalahan akan semakin besar. Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang diambil sebanyak 114 sampel mahasiswa. Jumlah tersebut diambil dari populasi yang berjumlah 166 Mahasiswa PTIK angkatan 2014, 2015, dan 2016.

Teknik pengambilan sampel atau *sampling* dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* yaitu *stratified random sampling*. *Probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan memberikan kesempatan yang sama untuk semua anggota populasi menjadi anggota sampel.

Tabel 1. Ukuran sampel penelitian

No	Mahasiswa	Populasi	Sampel
1	PTIK 2014	50	52
2	PTIK 2015	58	48
3	PTIK 2016	58	48
Jumlah		166	114

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan angket.

Sebelum kuisioner dapat digunakan, terlebih dulu harus dilakukan uji validitas instrument penelitian untuk menguji apakah instrument yang akan digunakan sudah valid atau belum. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat- tingkat kevalidan / keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Suharsimi Arikunto, 2006: 168). Suatu instrumen dikatakan valid apabila antara hasil yang di dapat sudah sesuai dengan kenyataan di lapangan. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *judgement expert*, yaitu setelah instrument dikonstruksi dengan teori tertentu, lalu dikonsultasikan dengan ahli untuk

dimintakan pendapat. Selanjutnya mungkin ahli akan memutuskan apakah instrument dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, atau justru dirombak total. Kriteria item dinyatakan valid jika r hitung $> r$ tabel. Kemudian, item dinyatakan tidak valid jika r hitung $\leq r$ tabel.

Suatu instrument dikatakan reliabel apabila ketika instrument digunakan untuk mengukur berulang-ulang, hasilnya tetap sama. Umumnya jika instrument sudah valid, maka akan reliabel pula. Akan tetapi instrument yang dinyatakan reliabel belum tentu valid. Maka uji keduanya perlu dilakukan sebagai bentuk kehati-hatian terhadap instrument. Reliabel menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006: 178). Uji reliabilitas angket dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Rumus *Cronbach's Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas yang skornya bukan 1 atau 0.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian ini, digunakan *statistic inferensial* karena akan diambil kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Pengajuan hipotesis penelitian ini menggunakan *korelasi parsial* dan *analisis regresi ganda*. Uji statistik ini menggunakan *software IBM SPSS Statistics v17*. Teknik analisis yang digunakan Uji prasyarat dilakukan untuk mengetahui kelayakan data dari yang didapat apakah telah memenuhi syarat untuk dilakukan tahap pengujian hipotesis. Tahapan uji prasyarat ada tiga, yaitu :

1. Uji Normalitas berguna untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan tabel *kolmogrov-smirnov* (terlampir) pada harga P value atau signifikasinya. Data akan memiliki distribusinormal jika P value $\geq 0,05$.
2. Uji lineritas adalah uji prasyarat analisis yang digunakan untuk mengetahui pola data apakah linear atau tidak. Jika nantinya akan menggunakan rigresi linear, maka data harus menunjukkan

pola atau diagram yang berbentuk lurus (linear). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistics v17* menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi f (*linearity*) $< 0,5$. Dua variabel dikatakan linier bila signifikansi f (*linearity*) $< 0,05$.

3. Multikolinearitas memiliki makna bahwa antara variabel bebas satu dengan yang lain dalam model saling berkorelasi linear, biasanya korelasinya mendekati sempurna atau koefisiennya tinggi atau mungkin juga satu bahwasanya cara mengetahui adanya multikolinearitas dalam regresi ada beberapa cara, dan dalam penelitian ini akan dicari tahu dengan persamaan regresi antar variabel bebas. Apabila persamaan regresi tersebut, koefisien regresinya signifikan berarti model regresi yang bersangkutan mengandung multikolinearitas. Jika nilai toleransi $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Kemdian jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

Selanjutnya setelah data hasil angket telah melewati pengujian dan diketahui telah memenuhi asumsi yang diperlukan, maka dilakukan uji hipotesis untuk menguji kebenaran hipotesis. Pengajuan hipotesis dalam penelitian ini menggunakan hipotesis *korelasi parsial* dan *analisis regresi ganda*. *Korelasi parsial* adalah untuk menguji hipotesis dengan satu variabel bebas dan satu variabel terikat, teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis I yaitu pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap kesiapan kerja. Dan hipotesis II yaitu pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan kerja. Sedangkan *analisis regresi ganda* adalah untuk menguji hipotesis dengan dua variabel bebas atau lebih secara bersama dengan satu variabel terikat, analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis III yaitu pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan kepada 30 responden yang berasal dari mahasiswa FKIP UNS angkatan 2014 2015 2016. Dalam pengambilan sampel untuk melakukan uji validitas juga dilakukan secara acak, hasil pengujian validitas yang dilakukan dengan teknik korelasi Product Moment. Dari hasil pengujian validitas yang dilakukan, untuk variabel kesiapan kerja (Y) dari 30 pernyataan terdapat 19 pernyataan valid dan 11 pernyataan tidak valid. Sedangkan untuk pengujian validitas yang kedua yaitu variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi (x1) dari 30 pernyataan terdapat 27 pernyataan valid dan 3 pernyataan tidak valid.

Reliabilitas data pada penelitian ini diuji dengan menggunakan Inter-item Consistency Reliability yang melihat Cronbach's coefficient alpha sebagai koefisien dari reliabilitas. Cronbach's alpha adalah koefisien reliabilitas yang menunjukkan bagaimana bagian-bagian dari suatu set berkorelasi secara positif satu sama lainnya (Sekaran, 2003 : 307). Suatu instrumen dianggap reliable jika memiliki koefisien alpha > 0.600.

Tabel 2 Pengujian Reliabilitas

Konstruk	Item	Cronbach's Alpha	Keputusan
Kesiapan Kerja	19	0.889	Reliable
Keaktifan Organisasi	27	0.946	Reliable

Sumber : data yang diolah

Pada tabel 2 di atas, koefisien Cronbach's Alpha untuk masing-masing konstruk > 0.600. dengan demikian maka jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur masing-masing konstruk tersebut adalah konsisten dan konstruk dapat dipercaya (reliable).

Penelitian ini menggunakan kolmogrov-smirnov untuk menguji normalitasnya. Apabila $p > 0.05$ maka sebaran dinyatakan normal. Berikut merupakan uji normalitas yang sudah dilakukan pengujian :

Tabel 3 Uji Normalitas x1 dan Y

P Value	Kriteria	Kesimpulan
0.921	p value > 0.05	Data berdistribusi normal

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan hasil uji normalitas variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi (x1) dan kesiapan kerja (Y) menggunakan software IBM SPSS versi 17 dapat diketahui bahwa p value (Asymp. Sig.) sebesar 0.921. yang berarti bahwa p value lebih besar dari 0.05. sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data memiliki distribusi normal.

Tabel 4 Uji Normalitas x2 dan Y

P Value	Kriteria	Kesimpulan
0.865	p value > 0.05	Data berdistribusi normal

Sumber : data yang diolah

Tabel 5 Uji Linearitas x1. dan Y

Sig.	Kriteria	Kesimpulan
0.630	> 0.05	Hubungan bersifat linier

Sumber : data yang diolah

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi antara x1 dan Y = 0.630 > 0.05 yang berarti terdapat hubungan linear antara keaktifan mahasiswa dalam organisasi dengan kesiapan kerja.

Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan uji test of linearity. Melalui hasil perhitungan menggunakan software IBM SPSS versi 17 didapat data sebagai berikut:

Tabel 6 Uji Linearitas x2 dan Y

Sig.	Kriteria	Kesimpulan
0.109	> 0.05	Hubungan bersifat linier

Sumber : data yang diolah

Melalui tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi antara x2 dan Y = 0.109 > 0.05 yang berarti terdapat hubungan linear antara prestasi belajar mahasiswa dengan kesiapan kerja.

Pada penelitian ini, uji multikolinearitas dengan melihat nilai tolerance dan VIF. Melalui pengujian dengan menggunakan software IBM SPSS versi 17 ini diperoleh data tabel sebagai berikut :

Tabel 7 Uji multikolinearitas

	Toleransi	VIF	Kesimpulan
x_1	0.999	1.001	Bebas
x_2	0.999	1.001	Bebas

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dari kedua variabel independent $0.992 > 0.10$. Kemudian nilai VIF semua variabel independent $1.001 < 10.00$ yang berarti tidak terjadi multikolinearitas atau bebas multikolinearitas.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis *korelasi parsial* untuk hipotesis I dan hipotesis II, Sedangkan untuk hipotesis III menggunakan *analisis regresi ganda*.

Uji hipotesis I, dengan H_a yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Pendidikan teknik Informatika dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta” dan hipotesis II, dengan H_a yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi belajar terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Pendidikan teknik Informatika dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta” menggunakan uji hipotesis *korelasi parsial*, dengan hasil pengujian menggunakan *software IBM SPSS versi 17* sebagai berikut:

Tabel 8 Uji hipotesis I

Variabel Kontrol	Variabel Bebas	Variabel Terikat	R	P Value
X2	X1	Y	0.779	0.000

Sebagaimana tabel di atas, diketahui bahwa nilai *correlation* atau r hitung pada hipotesis I adalah 0.779, kemudian dilihat dari r tabel dengan df 114 dan tingkat signifikansi 0.05 untuk uji dua arah adalah 0.1824 yang berarti r hitung $>$ r tabel. Kemudian nilai signifikan $0.000 < 0.05$ yang berarti H_a yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Pendidikan teknik Informatika dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta” diterima dan H_0 ditolak.

Tabel 9 Uji hipotesis II

Variabel Kontrol	Variabel Bebas	Variabel Terikat	R	P Value
X1	X2	Y	0.124	0.188

Kemudian pada Uji Hipotesis II, diketahui bahwa nilai *correlation* atau r hitung pada hipotesis II adalah 0.124, kemudian dilihat dari r tabel dengan df 114 dan tingkat signifikansi 0.05 untuk uji dua arah adalah 0.1824 yang berarti r hitung $<$ r tabel. Kemudian nilai signifikan $0.188 > 0.05$ yang berarti H_a yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi belajar terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Pendidikan teknik Informatika dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta” ditolak, dan H_0 yang berbunyi “Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi belajar terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Pendidikan teknik Informatika dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta” diterima.

Selanjutnya untuk hipotesis III, yang mana H_a berbunyi “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja Mahasiswa

Pendidikan teknik Informatika dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta” menggunakan *analisis regresi ganda* dengan menggunakan *software IBM SPSS versi 17* dengan perhitungan sebagai berikut :

Tabel 10 Uji Hipotesis III

Variabel	Koef Regresi	T hitung	Sig
Konstanta	14.759	2.086	0.039
X1 (Keaktifan Organisasi)	0.438	13.192	0.000
X2 (Prestasi Belajar)	3.157	1.687	0.094
F Hitung = 89.243			
$R^2 = 0.617$			

Berdasarkan pada tabel 12 di atas, dapat diketahui bahwa F hitung = 89.243 sedangkan dari tabel F adalah 3.08. sehingga F hitung > F tabel. Maka Ho ditolak sedangkan Ha yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Pendidikan teknik Informatika dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta” diterima.

Tabel 11 Rangkuman Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Reltif (SR)

Variabel	Kontribusi Variabel	<i>Rsquare</i>
x1	0.604504	0.617
x2	0.012276	

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel 4.15, dapat diketahui sumbangan efektif variabel keaktifan dilakukan, diperoleh nilai *correlation* atau r hitung pada hipotesis I adalah 0.779, kemudian dilihat dari r tabel dengan df 114 dan tingkat signifikansi 0.05 untuk uji dua arah adalah 0.1824. sehingga $0.779 > 0.1824$ yang berarti r hitung > r tabel. Kemudian nilai signifikan $0.000 < 0.05$ yang berarti Ha yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Pendidikan teknik Informatika dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta” diterima.

Berdasarkan hasil Uji T yang dilakukan, diperoleh nilai *correlation* atau r hitung pada hipotesis I adalah 0.124, kemudian dilihat dari r tabel dengan df 114 dan tingkat signifikansi 0.05 untuk uji dua arah adalah 0.1824 yang berarti r hitung < r tabel. Kemudian nilai signifikan $0.188 >$

0.05 yang berarti Ha yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi belajar terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Pendidikan teknik Informatika dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta” ditolak, dan Ho yang berbunyi “Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi belajar terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Pendidikan teknik Informatika dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta” diterima.

Berdasarkan hasil Uji F yang dilakukan, dapat diketahui bahwa F hitung = 89.243 sedangkan dari tabel F adalah 3.08. sehingga F hitung > F tabel. Maka Ho ditolak sedangkan Ha yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Pendidikan teknik Informatika dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta” diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap kesiapan kerja. Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi belajar mahasiswa terhadap kesiapan kerja.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta. Untuk sumbangan relatif variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 61,7%. Sedangkan untuk sumbangan efektif variabel x_1 terhadap Y sebesar 60,5% dan sumbangan efektif variabel x_2 terhadap Y sebesar 1,2%.

Melalui hasil penelitian yang telah diperoleh dan implikasi yang ditimbulkan, maka dapat dibuat beberapa saran untuk

pemecahan masalah yang diteliti dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Mahasiswa diharapkan dapat berperan aktif dalam kegiatan berorganisasi guna menunjang kematangan *softskill* serta kesiapan kerja, selama tidak menyampingkan tugas utama seorang mahasiswa yaitu kuliah. Dalam artian mahasiswa tetap memprioritaskan kuliah dan kegiatan organisasi dijadikan sebagai penunjang.
2. Mahasiswa perlu mengetahui dan mengasah potensi diri guna mempersiapkan diri saat terjun dalam dunia kerja.
3. Mahasiswa perlu mempersiapkan diri, bahwa yang dibutuhkan dalam pekerjaan bukan hanya prestasi belajar yang baik. Namun kematangan *soft skills*, penalaran serta pola pikir maupun kecerdasan emosional juga sangat diperlukan dalam menunjang kesiapan kerja.
4. Perlu adanya ketegasan kepada mahasiswa untuk mengikuti minimal dua organisasi dalam perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto. (2010). *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Perkembangannya*. Jakarta: Kencana
- Adejumobi. F.T. and Ojikutu. R.K. 2013. School climate and teacher job performance in Lagos state Nigeria. *Discourse Journal of Educational Research IJER*. 1 (2); pp. 2636, June 2013
- Ambarita, B. 2010. "Pengaruh Kepemimpinan Manajemen Personalia, Budaya Organisasi, Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Dosen di Universitas Negeri Medan." Dissertation, Unpublished, Medan. Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan.
- Brahmasari, Ida Ayu dan Agus Suprayetno. 2008. "Pengaruh Motivasi Kerja, Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kepuasan Kerja Karyawan serta Dampaknya pada Kinerja Perusahaan (Studi kasus pada PT. Pei Hai International Wiratama Indonesia)". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 10 (2), hlm. 124-135.
- Chaplin, James P. (2002). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Colquitt, J.A., LePine, J.A. and Wesson. M.J. 2009. *Organizational Behavior, Improving Performance and Commitment in the Workplace*. Singapore: McGraw Hill. International Edition.,
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non-Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Hutabarat, W., Situmorang, M., and Pangaribuan, P. 2014. "Effect Of Organizational Culture, Organizational Structure, And Work Motivation On Job Satisfaction of Senior High School Teachers In Medan, Indonesia". *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*. 16(1), pp 261-275.
- Nurgiyanto, S.F. 2008. "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Minat Belajar terhadap Prestasi Akademik Mata Pelajaran Akuntansi di MAN 3 Malang". Tesis Program Pendidikan Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.
- Nurlitasari, Y. 2010. "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Motivasi Belajar Terhadap belajar siswa pada bidang Akuntansi Di SMAN 1 Blitar". Tesis Program Pendidikan Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.
- Robbins, Stephen P. (1994). *Teori Organisasi Struktur, Desain dan*

Aplikasi. Jakarta: Arcan

Sabri, P.S.U., Ilyas, M., and Amjad, Z. 2011. "Organizational Culture and Its Impact on the Job Satisfaction of the University Teachers of Lahore". *International Journal Of Business And Social Science* 2(24). Special issue: December 2011, pp. 121-128.

Samad, Sarminah. 2011. "The Effects of Job Satisfaction on Organizational Commitment and Job Performance Relationship: A Case of Managers in Malaysia's Manufacturing Companies". *European Journal of Social Sciences*, 18 (4), hlm. 602611.